

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan disajikan hasil penelitian meliputi Data umum yaitu : responden, jenis kelamin, dan umur. Data khusus meliputi : faktor manusia, faktor kendaraan, dan faktor lingkungan. Selain hasil penelitian pada bab ini juga diberi pembahasan tentang data khusus.

4.1 Hasil Penelitian

Pada hasil penelitian ini dibagi tiga bagian meliputi : (1) Gambaran umum lokasi penelitian, (2) Data umum dan, (3) Data khusus.

4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Taman Siswa Mojokerto dengan gambaran wilayah sebagai berikut. SMK Tamansiswa Mojokerto dahulu dinamakan Sekolah Teknologi Menengah (STM) Mojokerto berdiri sekitar tahun 1977. SMK Taman Siswa Mojokerto merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang berada di Jalan Panderman No.8 Kecamatan Magersari, Kota Mojokerto, Propinsi Jawa Timur, dengan luas tanah 8,760 m². Menurut data tahun 2019 jumlah siswa pada tahun ajaran 2019/2020 sebanyak 2.283 siswa dengan total 4 jurusan . Di SMK Taman Siswa Mojokerto terdiri dari ruang kelas yang berjumlah 58 kelas, Perpustakaan, Komputer, Keterampilan, Ruang Guru, Koperasi, Ruang Tata Usaha.

(Profil SMK Taman Siswa Mojokerto, 2019).

4.1.2 Data Umum

1. Karakteristik responden berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin di SMK Taman Siswa Mojokerto Bulan Mei 2020

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki — laki	139	99,3
Perempuan	1	0,7
Total	140	100

Berdasarkan tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa hampir seluruhnya responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 139 responden (99,3%).

2. Karakteristik responden berdasarkan Umur

Tabel 4.2 Karakteristik responden berdasarkan umur di SMK Taman Siswa Mojokerto Bulan Mei 2020

Umur	Jumlah	Persentase (%)
11-13 tahun	0	0
14-16 tahun	123	87,9
17-20 tahun	17	12,1
Total	140	100

Berdasarkan tabel 4.2 diperoleh data bahwa sebagian besar siswa di SMK Taman Siswa Mojokerto kelas X jurusan Otomotif berusia 14-16 tahun atau termasuk dalam kategori Remaja Madya sebanyak 123 responden (87,9%).

4.1.3 Data Khusus

1. Karakteristik responden berdasarkan Faktor Manusia

Tabel 4.3 Karakteristik berdasarkan jawaban responden pada Faktor Manusia di SMK Taman Siswa Mojokerto pada bulan mei 2020.

No	pertanyaan	persentase				jumlah (%)
		TP	P	S	SL	
1	Saat berkendara apakah anda pernah mengendarai dengan kecepatan >50 km/jam ?	0,7	27,1	44,3	27,9	100
2	Saat berkendara apakah anda menggunakan/bermain Handphone ?	5	27,1	34,3	33,6	100
3	Apakah anda pernah melanggar rambu-rambu lalu lintas saat berkendara ?	25,7	47,9	26,4	0	100
4	Apakah setiap anda berkendara, anda membawa surat surat berkendara (STNK,SIM) ?	2,1	12,1	60	25,7	100
5	Apakah anda menggunakan helm saat berkendara ?	0	19,3	40	40,7	100
6	Apakah saat berkendara anda berboncengan >2 orang ?	45	29,3	23,6	2,1	100
7	Saat berkendara apakah anda melawan arus lalu lintas ?	11,4	74,3	14,3	0	100

Berdasarkan tabel 4.3 diperoleh data bahwa hampir setengah dari siswa sering mengendarai kendaraan dengan kecepatan >50 km/jam sebanyak 44,3%, sementara itu didapatkan data hampir setengah dari responden yang sering menggunakan handphone saat berkendara sebanyak 34,3%, sedangkan siswa yang pernah melanggar rambu rambu lalu lintas saat berkendara sebanyak 47,9%. Tabel diatas juga menunjukkan bahwa sebagian besar siswa yang sering membawa surat surat saat berkendara sebanyak 60%, hampir setengah dari semua siswa yang selalu memakai helm didapatkan hasil sebanyak 40,7%, sedangkan siswa yang berboncengan lebih dari dua orang saat berkendara didapatkan data bahwa hampir setengahnya dari semua responden yang tidak pernah

berboncengan lebih dari dua orang sebanyak 45%, dan sebagian besar siswa yang sering melawan arus saat berkendara didapatkan hasil sebanyak 74,3%.

Tabel 4.4 Karakteristik responden berdasarkan Faktor Manusia di SMK Taman Siswa Mojokerto pada bulan mei 2020

Faktor manusia	Kriteria	Jumlah	Persentase
Umur	- Usia 11-13 tahun (remaja Awal)	0	0
	- Usia 14-16 tahun (remaja madya)	123	87,9
	- Usia 17-20 tahun (remaja Akhir)	17	12,1
Jenis kelamin	- Laki-laki	139	99,3
	- Perempuan	1	0,7
Perilaku	- Positif	58	41,4
	- Negatif	82	58,6

Berdasarkan tabel 4.4 diperoleh data bahwa sebagian besar siswa di SMK Taman Siswa Mojokerto kelas X jurusan Otomotif berusia 14-16 tahun atau termasuk dalam kategori Remaja Madya sebanyak 123 responden (87,9%), berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa hampir seluruhnya responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 139 responden (99,3%), dan berdasarkan perilaku didapatkan data perilaku negatif sebanyak 82 responden (58,6%).

2. Karakteristik responden berdasarkan Faktor Kendaraan

Tabel 4.5 Karakteristik berdasarkan jawaban responden Faktor Kendaraan di SMK Taman Siswa Mojokerto Bulan Mei 2020

No	pertanyaan	persentase				jumlah (%)
		TP	P	S	SL	
1	Apakah setiap anda akan menggunakan kendaraan anda, anda mengecek kondisi kendaraan anda terlebih dahulu ?	42,1	44,3	7,1	6,4	100
2	Saat berkendara anda mengalami kerusakan sistem rem (rem blong) di jalan ?	56,4	39,3	3,6	7,0	100
3	Apakah setiap anda berkendara kondisi penerangan kendaraan (lampu kendaraan) anda berfungsi dengan baik ?	37,1	38,6	17,1	7,1	100
4	Ketika anda berkendara mengalami pecah ban/bocor ban di jalan ?	46,4	27,9	20,7	5,0	100
5	Apakah anda mengecek kedua spion saat akan berkendara ?	32,9	24,3	14,3	28,6	100
6	Apakah anda rutin melakukan perawatan(service) kendaraan ?	23,6	47,1	26,4	2,9	100
7	Apakah anda mengalami kerusakan mesin kendaraan saat anda berkendara ?	55,7	37,9	2,9	3,6	100

Berdasarkan tabel 4.5 diperoleh data bahwa hampir setengah dari siswa pernah mengecek kondisi kendaraan terlebih dahulu sebelum digunakan sebanyak 44,3%, sementara itu didapatkan data hampir setengah dari responden tidak pernah mengalami rem blong atau kerusakan rem saat berkendara sebanyak 56,4%, sedangkan yang mempunyai sistem penerangan baik sebanyak 38,6%. Tabel diatas juga menunjukkan bahwa hampir setengah siswa tidak pernah mengalami ban bocor atau ban pecah sebanyak 46,4%, hampir setengah dari semua siswa yang tidak pernah mengecek spion sebelum berkendara sebanyak 32,9%, sedangkan siswa yang rutin melakukan perawatan kendaraan atau service kendaraan didapatkan data bahwa hampir setengahnya dari semua responden pernah melakukan service kendaraan secara rutin sebanyak 47,1%, dan hampir

setengahnya dari responden tidak pernah mengalami kerusakan kendaraan saat berkendara sebanyak 55,7%.

Tabel 4.6 Karakteristik responden berdasarkan Faktor Kendaraan di SMK Taman Siswa Mojokerto pada bulan mei 2020

Faktor Kendaraan	Jumlah	Persentase (%)
Lengkap	89	63,6
Tidak Lengkap	51	36,4
Total	140	100

Berdasarkan tabel 4.6 diatas menunjukkan sebanyak 89 responden (63,6%) memiliki kondisi kendaraan yang lengkap.

3. Karakteristik responden berdasarkan Faktor Lingkungan

Tabel 4.7 Karakteristik berdasarkan jawaban responden Faktor Lingkungan di SMK Taman Siswa Mojokerto Bulan Mei 2020

No	pertanyaan	persentase				jumlah (%)
		TP	P	S	SL	
1	Apakah jalan yang anda lewati selalu dalam kondisi tidak baik (rusak/licin/jalan gelap,kurang rambu-rambu) ?	29,3	39,3	20,0	11,4	100
	Apakah pada saat berkendara anda melewati jalan perkotaan ?	1,4	10,7	64,3	23,6	100
3	Apakah pada saat berkendara anda melewati jalan pedesaan ?	26,4	28,6	29,3	15,7	100
4	ketika anda berkendara apakah anda terganggu dengan hewan yang menyebrang secara tiba-tiba ?	9,3	47,1	35,7	7,9	100
5	Apakah saat anda berkendara terganggu dengan orang yang menyebrang sembarangan ?	5,0	58,6	33,6	2,9	100
6	Apakah polusi kabut Asap lingkungan,(pembakaran sampah,kabut) mengganggu saat Anda berkendara ?	20,0	51,4	26,4	2,1	100

Berdasarkan tabel 4.7 diperoleh data bahwa siswa yang pernah melewati jalan dengan kondisi tidak baik sebanyak 39,3%, sebagian siswa yang sering melewati jalan perkotaan sebanyak 64,3%, sementara itu didapatkan data siswa yang sering melewati jalan pedesaan sebesar 29,3% , siswa yang merasa terganggu dengan adanya hewan yang menyebrang sembarangan sebesar 47,1%, siswa yang merasa terganggu dengan orang yang menyebrang sembarangan sebanyak 58,6%, dan siswa yang sering merasa terganggu dengan adanya polusi, kabut dan asap lingkungan sebesar 51,4%.

Tabel 4.8 Karakteristik responden berdasarkan Faktor Lingkungan di SMK Taman Siswa Mojokerto Bulan Mei 2020

Faktor Lingkungan	Jumlah	Persentase (%)
Baik	131	93,6
Buruk	9	6,4
Total	140	100

Berdasarkan tabel 4.8 diatas didapatkan hasil sebanyak 131 responden (93,6%) menunjukkan lingkungan yang baik.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Penyebab kecelakaan berdasarkan faktor manusia di SMK Taman Siswa Mojokerto

Hasil penelitian menunjukkan data pada tabel 4.1 diperoleh data bahwa hampir seluruhnya responden berjenis kelamin laki laki sebanyak 139 responden (99,3%) dan sebagian kecil berjenis kelamin perempuan sebanyak 1 responden (0,7%). Pada penelitian yang dilakukan oleh Dina Lusiana,dkk (2018) menyatakan bahwa Laki-laki dari usia muda, lebih cenderung mengalami kecelakaan lalu lintas di jalan daripada perempuan karena Laki-laki lebih cenderung tidak menaati peraturan yang ada, sedangkan perempuan lebih mementingkan peraturan yang ada. (Setyowati, Firdaus, Rohmah, Masyarakat, & Mulawarman, 2018). Kecelakaan merupakan suatu kejadian yang bisa terjadi pada siapapun baik laki — laki maupun perempuan dikarenakan kecelakaan itu tidak bisa diprediksi pada siapa,kapan,dan dimana akan terjadi. Menurut peneliti frekuensi pengendara laki laki lebih sering menggunakan kendaraan dibandingkan dengan perempuan dikarenakan tingkat mobilitas laki laki yang lebih tinggi.

Hasil penelitian menunjukkan data pada tabel 4.2 diperoleh data bahwa responden yang berumur 14-16 tahun atau yang termasuk dalam kategori remaja madya sebanyak 123 responden (87,9%). Hal ini dapat dibuktikan pada penelitian yang dilakukan oleh Dea Putrisna,dkk di kota Kupang kepada 84 responden didapatkan hasil sebanyak (63,1%) merupakan anak berumur 16 tahun. (Putrisna, Gigy, Setyobudi, & Tira, 2019) Umur merupakan salah satu faktor resiko yang berhubungan dengan kejadian kecelakaan namun umur bukan merupakan faktor resiko

independen yang menyebabkan kecelakaan. Menurut peneliti semakin bertambahnya usia seseorang semakin bertambah pula kedewasaan dalam berperilaku.

Hasil penelitian menunjukkan data pada tabel 4.3 diperoleh data dengan perilaku negatif sebanyak 82 responden (58,6%) Hal ini didukung dengan penelitian Akhmad pada tahun 2015 bahwa terdapat hubungan antara perilaku berkendara dengan kecelakaan lalu lintas. Perilaku berkendara yang tidak berhati-hati dapat mempengaruhi terjadinya kecelakaan lalu lintas. Perilaku berisiko yang sering dilakukan oleh pengendara tidak hanya membahayakan keselamatan bagi diri sendiri tetapi juga pengendara lain dan pengguna jalan lain. Menurut peneliti selain menjadi penghambat dalam usaha meningkatkan budaya keselamatan di jalan, keselamatan berkendara harus diwujudkan mulai dari perilaku seorang individu dan didukung oleh setiap pengguna jalan lain.

Pada tabel 4.4 didapatkan data faktor manusia sebanyak 82 responden (58,6%). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Jasmen manurung didapatkan bahwa kejadian kecelakaan lebih banyak terjadi akibat dari perilaku manusia itu sendiri, penelitian dilakukan pada pengemudi ojek online sebanyak 100 responden (61,0%).(Jasmen Manurung, Mido Ester Sitorus, 2019). Menurut peneliti faktor manusia dapat menjadi penyebab kecelakaan dikarenakan umur yang masih terlalu muda, jenis kelamin dan perilaku yang tidak positif.

4.2.2 Penyebab kecelakaan berdasarkan faktor kendaraan di SMK Taman Siswa Mojokerto

Pada penelitian ini sesuai tabel 4.5 didapatkan data faktor kendaraan sebanyak 51 responden (36,4%). Hal ini dibuktikan dalam penelitian yang dilakukan oleh Rakhmani yang dilakukan terhadap 315 responden didapatkan hasil sebanyak 20,6% yang mengalami kecelakaan disebabkan oleh faktor kendaraan (Setyowati et al., 2018). Menurut peneliti Kendaraan bermotor sebagai hasil produksi suatu pabrik telah dirancang dengan suatu nilai faktor keamanan untuk menjamin keselamatan bagi pengendaranya, walaupun begitu tetap saja kendaraan sebaiknya tetap dijaga kondisinya dengan baik agar tetap memberikan keamanan bagi pengendaranya. Kendaraan yang lengkap merupakan kendaraan yang memiliki perlengkapan kendaraan yang sesuai, seperti spion, kondisi kendaraan yang selalu dicek secara berkala, dan kendaraan yang tidak dimodifikasi yang tidak sesuai dengan aturan.

4.2.3 Penyebab kecelakaan berdasarkan faktor lingkungan di SMK Taman Siswa Mojokerto

Pada penelitian ini sesuai tabel 4.6 didapatkan data faktor lingkungan sebanyak 9 responden (6,4%). Berdasarkan dari hasil analisa, yang dilakukan di RTMC Ditlantas Polda Jatim yang termasuk dalam faktor jalan sebagai faktor penyebab kecelakaan lalu lintas adalah lingkungan dan kondisi jalan yang rusak, berlobang, geografis kemiringan, tikungan, tanjakan maupun turunan jalan yang membahayakan serta lampu penerangan jalan (Umi Enggarsasi, 2017). Menurut peneliti Walaupun prosentasenya sangat kecil tetapi faktor lingkungan juga menyumbangkan angka kecelakaan sehingga hal ini tetap harus dijadikan acuan untuk meminimalisir terjadinya kecelakaan dikarenakan kita tidak bisa memprediksi bagaimana keadaan lingkungan

sekitar kita baik kondisi jalan ataupun cuaca. Faktor kondisi jalan yang rusak dapat menyebabkan kecelakaan lalu lintas selain itu faktor cuaca yang tidak stabil juga dapat menyebabkan kecelakaan, misalkan ketika cuaca cerah pengemudi kendaraan cenderung untuk lebih lalai dibandingkan cuaca hujan, ketika hujan pengemudi kendaraan cenderung untuk lebih berhati hati sedangkan saat cuaca cerah dan keadaan sekitar tidak terlalu padat pengemudi cenderung akan mengemudikan kendaraannya dengan kecepatan tinggi dan mengabaikan rambu rambu sekitar.